Jurnal Teknologi Pendidikan Vol: 1, No 3, 2024, Page: 1-12

Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Astrid Liani Kamal*, Muhamad Khaedar Ali, Desy Safitri, Sujarwo Sujarwo

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak: Peran guru adalah menjadi penggagas dalam proses pengajaran, artinya dia bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang optimal, menarik dan bermanfaat. Untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS melalui pemanfaatan media pembelajaran Pop Up Book. Selain itu, alat menunjang dalam pembelajaran dengan cara mempermudah pemahaman materi dan menjamin tercapai tujuan dari pengajaran secara efisien dan efektif melalui media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasikan buku pop-up dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guna hasil belajar siswa akan meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dokumen dan survei dokumen. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS berperan penting. Melalui media, siswa mempunyai kesempatan untuk lebih memahami mata pelajaran. Di lingkungan pendidikan, sumber belajar yang tersedia seringkali terbatas pada buku cetak konvensional. Oleh karena itu, diperkenalkanlah media buku pop-up, yang menampilkan konten dalam format tiga dimensi dan memungkinkan siswa untuk melihatnya dari berbagai sudut yang berbeda. Media ini memiliki potensi untuk membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat secara lebih jelas.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

DOI: https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336
*Correspondence: Astrid Liani Kamal
Email: astridlianikamal_1407621011@mhs.unj.ac.id

Received: 16-01-2024
Accepted: 02-02-2024
Published: 29-03-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: The teacher's role involves initiating the teaching process, which means they bear the responsibility of establishing an optimal, engaging, and valuable learning environment. Learning resources hold a crucial position in the educational journey, aiming to enhance the attainment of educational goals, especially within social studies, through the utilization of pop-up books. Learning resources serve as tools that facilitate the learning process, making it more accessible for comprehending the subject matter, and ensuring that educational objectives are met effectively and efficiently. The objective of this research is to assess the utilization of pop-up book media in elevating students' academic achievements in the field of social science. This will be achieved through the application of literature review and literature study research methods. With the presence of educational media, students are presented with an improved opportunity to gain a deeper understanding of the subject matter. In traditional educational settings, teaching materials are predominantly confined to conventional printed books. Consequently, the introduction of the three-dimensional Pop-Up Book medium was seen as a valuable innovation, allowing students to explore its content from various angles. This medium has the potential to assist students in visualizing concepts related to societal interactions more effectively.

Keywords: Pop Up Book Media, Learning Outcomes, Social Sciences

Pendahuluan

Melalui pemanfaatan media pembelajaran ialah metode yang terpilih guna meningkatkan mutu pelajaran bagi guru. Guru dapat memanfaatkan beragam jenis media pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik proses belajar dan memfasilitasi pemahaman materi yang diajarkan kepada siswa. Meskipun Yamin (2009:173) berpendapat bahwa media pembelajaran umumnya tidak memiliki peran utama dalam proses pembelajaran, Wuri dan Faturrahman (2011:44) memandang media pembelajaran sebagai alat yang dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Salah satu contoh media visual yang dapat digunakan adalah buku tiga dimensi seperti Pop Up Book (Anggraini, 2019; Elmunsyah, 2019; Huang, 2019; Rakhmawati, 2020; Sunarti, 2023).

Media buku tiga dimensi, seperti Pop-Up Book, dipilih sebagai alat pembelajaran karena mampu mengatasi pembatasan ruang dan waktu, mudah diangkut untuk digunakan di dalam kelas, praktis, dan dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran bagi siswa (Cordray, 2022; Desmond, 2022; Liu, 2019; Raffa, 2020). Dengan bentuk tiga dimensinya, buku ini memiliki potensi untuk menarik minat siswa. Keberhasilan dalam proses belajar dapat diukur dengan pencapaian siswa mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Menurut penjelasan Susanto (sebagaimana disebut dalam Naranjo, 2014), hasil belajar merujuk pada perubahan yang terjadi pada siswa, termasuk dalam beberapa aspek seperti kognitif, psikomotor, dan afektif, sebagai akibat dari aktivitas belajar. Pendapat dari Sudjana (seperti dijelaskan oleh Wiratmaja, 2019) menggarisbawahi bahwa hasil belajar mencakup perubahan dalam perilaku secara keseluruhan, bukan hanya terbatas pada satu aspek potensi manusia, sehingga harus dilihat secara komprehensif. Secara singkat, hasil belajar merujuk pada transformasi yang dialami siswa, termasuk dalam beberapa aspek seperti kognitif, psikomotor, dan afektif setelah menjalani kegiatan belajar.

Selain itu, Media Pop Up Book bisa dipergunakan untuk mendukung pelatihan, menarik perhatian, dan membantu anak-anak dalam hal berbicara, khususnya dalam aspek membaca (Ahooja, 2021; Hasanudin, 2021; Pitaloka, 2023; Reid-Walsh, 2021). Materi ini memiliki nilai yang signifikan dalam membantu anak-anak memahami tanda baca, intonasi, dan pemahaman cerita. Oleh karena itu, artikel ini memiliki rumusan masalahnya yaitu (1) Apa yang dimaksud dengan media Pop Up Book? (2) Bagaimana penggunaan media pembelajaran Pop Up Book diimplementasikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)? (3) Bagaimana penggunaan media Pop-Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran IPS? Oleh karena itu, tujuan artikel ini mencakup pernyataan mengenai hal-hal yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuannya adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan konsep atau definisi dari media Pop Up Book. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana media pembelajaran Pop Up Book diterapkan atau diimplementasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). (3) Menilai dampak dan efektivitas penggunaan media Pop Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Iiterature review yang didasarkan dari review artikel ilmiah dari berbagai sumber yang relevan. Metode literature review digunakan pada penelitian memiliki tujuan untuk mengevaluasi berbagai penelitian terdahulu terkait penggunaan media belajar Pop Up Book untuk hasil belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial) meningkat. Dengan melakukan tinjauan literatur secara komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang efektivitas media Pop-up Books dalam konteks belajar IPS, serta mengidentifikasi pola, hasil, dan potensi kesenjangan pada penelitian sebelumnya.. Mengikuti pendekatan tersebut, penelitian ini memiliki guna mengeksplorasi implementasi media belajar Pop-Up Book dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Maka dari itu, penjabaran delapan langkah penelitian ini:

a. Tentukan tujuan penelitian, dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas buku Pop Up Book pada peningkatan kinerja siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial.
b. Pengumpulan sumber literatur, tahap ini bertujuan guna mencari sumber yang ingin digunakan. Seperti mencari database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, atau perpustakaan akademik. Gunakan kata kunci yang relevan seperti “buku pop-up”, “pendidikan IPS”, “hasil pembelajaran siswa”, dll.
c. Seleksi sumber, tahap ini bertujuan untuk memilih sumber literatur yang paling sesuai dengan topik. Dengan cara yaitu membaca abstrak, ringkasan, atau bagian penting lainnya dari sumber-sumber ini untuk mengevaluasi apakah sumber tersebut memenuhi tujuan.
d. Analisis sumber, tahap ini dilakukan untuk mencatat temuan-temuan penting terkait penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran IPS. Selain itu, memperhatikan metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitiannya.
e. Buat ringkasan, tahap ini dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber literatur, dan menyatukan hasilnya. Selain itu, identifikasi pola atau tren yang muncul dalam literatur yang ada dalam mendukung atau menentang penggunaan buku Pop Up Book ini guna hasil belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial meningkat.
f. Tentukan kesimpulannya, tahap ini bertujuan untuk mmemberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas menggunakan media Pop Up Book dalam konteks pembelajaran IPS. Selain itu, bertujuan guna memahami dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan media Pop Up Book dapat dianggap sebagai metode yang efektif atau perlukah penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi temuan tersebut.
g. Menulis laporan tinjauan literatur,tahap ini bertujuan untuk membuat laporan tinjauan literatur yang merinci semua hasil dan kesimpulan yang dicapai, dengan memastikan merujuk pada sumber literatur yang dgunakan.
h. Evaluasi dan Review, tahap ini periksa dan revisi laporan review dokumen untuk memastikan semuanya terorganisir dengan baik dan jelas.

Hasil dan Pembahasan

A. Menelusuri Media Belajar Pop Up Book

Kegiatan belajar adalah serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan bagi seorang pembelajar guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan ini, siswa harus memiliki pengalaman praktis. Pengalaman ini terjadi ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar selama proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa seseorang akan lebih mampu mengingat ketika terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan memilih bahan pembelajaran yang sesuai, sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan jenis bahan pembelajaran yang berbeda-beda akan menjadikan lingkungan kelas menjadi tempat yang dinanti-nantikan oleh siswa.

B. Pengertian Pop Up Book

Ada bermacam-macam jenis media pembelajaran, termasuk materi gambar tiga dimensi. Media tiga dimensi merupakan jenis media yang menyajikan informasi secara visual dalam tiga dimensi, yaitu panjang, lebar, dan tinggi. Misalnya yang spesifik media tiga dimensi adalah Pop Up Book. Peranan media pada proses pembelajaran sangatlah penting.

Media membantu memperlancar pembelajaran mengajar, mewujudkan lingkungan yang mendukung pembelajaran siswa, dan meningkatkan efektivitas mengajar guru. Media belajar dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu dua dan tiga dimensi. Media 3 dimenasi misalnya seperti buku pop-up. Buku ini mempunyai unsur tiga dimensi, sehingga ketika halamannya dibuka akan muncul unsur-unsur yang menimbulkan gerakan dan memberikan sajian visual yang menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang lahir pada topik tersebut.

Dalam bahasa inggris Pop Up Book berarti muncul keluar. Maka dari itu digambarkan buku yang menyediakan gambar tiga dimensi dan cenderung interaktif ketika halaman dibuka, menimbulkan efek ada suatu benda yang akan muncul dari permukaan buku. Para ahli juga memahami pada dasarnya Pop Up Book ialah sebuah buku menghibur untuk menyimpan unsur seperti gambar animasi, bentuk beragam, serta visual yang menarik. Fitur utama Pop-Up Book adalah daya tarik visualnya berkat elemen tiga dimensi.

Membuat pop-up book stand tidak memerlukan banyak peralatan atau bahan karena barang tersebut mudah dicari. Beberapa bahan dan alat yang digunakan antara lain gunting, lem kertas, double tape, karton, kertas konstruksi, dan dekorasi. Dengan membuat dan menggunakan materi pembelajaran dalam bentuk pop-up book, tujuan utamanya adalah memberikan manfaat bagi anak serta orang tua. Hal ini memungkinkan anak serta orang tua untuk belajar dan bermain bersama, dan melalui proses bersama ini, anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang berbeda.

C. Jenis-Jenis dan Manfaat Pop Up Book

Zahro (2016: 48) mengidentifikasi beberapa variasi pop-up book, antara lain: (a) transforming books, yaitu menggambarkan perubahan bentuk dan pergerakan benda

secara vertikal dengan cara menyeret serta cara kesamping membuka halamannya, maka dari itu bagian atas dan bawah tergerak untuk berubah (b) VolVelle, berbentuk cakram berupa selembaran kertas dengan bagian-bagian yang dapat diputar (c) Tab Drag Book, memperlihatkan perubahan bentuk dan pergerakan objek dengan menyeret sebagian halaman (d) Buku Tunnel, nama lainnya buku terowongan, terdiri dari sekumpulan halaman yang diikat dengan dua lembar kertas terlipat di setiap sisinya dan benda-benda dapat dilihat melalui lubang pada sampulnya. Buku ini memiliki objek yang dapat dilihat dengan mengangkat sampulnya, sehingga menciptakan efek terowongan yang membingkai tampilan dengan ruang di dalamnya.

Djjar (2015: 36) menyoroti manfaat media belajar Pop-up Book berguna menjadi alat dalam minat membaca akan meningkat. Maka dari itu, pada umumnya Pop Up Book jauh menarik dibandingkan buku cerita untuk meningkatkan minat membaca.

Selain itu, buku Pop-Up juga memegang peran krusial dalam meningkatkan retensi siswa terhadap materi pembelajaran, merangsang daya imajinasi mereka, dan memicu minat serta motivasi belajar. Ketika media belajar ini dalam implementasinya pada pembelajaran, guru bisa lebih mudah menjelaskan konsep-konsepnya, menjadikan belajar lebih seru bagi mereka, serta merangsang kreativitas siswa setelah mereka melihat objek yang dihadirkan pada tiga dimensi menarik serta mirip dengan objek aslinya, meskipun pada skala kecil daripada aslinya.

Siswa cenderung akan merasakan gembira pada elemen rahasia akan muncul pada halaman buku, di mana gambar-gambar bisa muncul, hal ini berbeda dengan buku cerita konvensional. Dengan berlandaskan pada materi dalam menggunakan media belajar Pop Up Book ini di harapkan memberikan manfaat pada belajar mengajar, dimana akan berguna bagi guru untuk memberikan materi pada siswa, serta memudahkan siswa dalam mengingat materi yang diajaarkan lebih lama.

D. Kelebihan Pop Up Book

Menurut Zahro (2016: 49-50) mencatat beberapa keunggulan pop-up book yaitu bisa menumpaskan keterbatasan waktu, ruang serta aksesibilitas terhadap benda, benda atau daya tarik yang tidak selalu tersedia di dalam kelas, selanjutnya memiliki sifat khusus yang membuatnya akan semakin nyata dibandingkan media lisan, serta berpotensi alat pembelajaran yang cocok untuk berbagai kelompok umur, karena dalam buku ini terutama halamannya bisa ditampung informasi serta gambar sesuai dengan konsep dari Pop-up Book, dan ukurannya yang tiga dimensi membuat membaca menjadi lebih menarik.

E. Kelemahan Pop Up Book

Ada keterbatasan pada implementasikan media ini, seperti yang diindikasikan oleh Dzuanda (sebagaimana dikutip dalam Pramesti, 2015:24). Keterbatasan tersebut meliputi: (a) Biaya yang cenderung lebih tinggi, (b) Proses membuatnya yang sulit, (c) Memerlukan investasi modal yang cukup besar, dan (d) Memakan lebih banyak waktu dalam pembuatannya.

F. Implementasi dalam Pembelajaran IPS pada Media Pembelajaran Pop Up Book

Pada umumnya, tujuan dari pembelajaran bisa diwujudkan melalui penggunaan buku pop-up dapat bervariasi tergantung pada materi dan konteks pembelajaran. Tujuan ini perlu dirumuskan dengan jelas dan terukur untuk memandu proses pengajaran. Beberapa contoh tujuan yang mungkin dicapai melalui penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran IPS mencakup:

a) Mengajarkan Konsep Geografi: Tujuan dapat berfokus pada pengenalan konsep geografi, seperti pemahaman tentang peta, lokasi geografis, dan karakteristik fisik suatu wilayah.
b) Pemahaman Sejarah: Tujuan pembelajaran mungkin berusaha mengajarkan konsep sejarah, termasuk peristiwa penting, tokoh bersejarah, dan perkembangan peradaban.
c) Ekonomi dan Perdagangan: Buku pop-up dapat digunakan untuk mengilustrasikan konsep ekonomi, termasuk prinsip-prinsip perdagangan, sumber daya ekonomi, dan dampak kebijakan ekonomi.
d) Studi Lingkungan Sosial: Tujuan pembelajaran bisa berfokus pada memahami aspek-aspek sosial, budaya, dan lingkungan di berbagai masyarakat.
e) Pemahaman tentang Kebudayaan: Buku pop-up dapat digunakan untuk memperkenalkan siswa kepada konsep budaya, termasuk tradisi, bahasa, dan seni budaya.
f) Kajian Masyarakat Global: Tujuan mungkin melibatkan pemahaman mengenai isu-isu global seperti perdamaian, keberlanjutan, hak asasi manusia, dan kerjasama internasional.
g) Setiap tujuan harus spesifik, dapat diukur, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuan pembelajaran ini bertujuan membantu guru merencanakan pengalaman pembelajaran dengan materi yang sesuai akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan buku pop-up sebagai media pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya dalam materi geografi, pemanfaatan buku pop-up sebagai media pembelajaran dapat menghidupkan dan menyederhanakan pemahaman mengenai Kepulauan Indonesia.

Melalui tiga dimensi gambar yang penuh warna, setiap halaman buku menawarkan elemen kejutan yang akan menarik perhatian siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih baik memahami konsep yang diajarkan oleh guru pada setiap sesi pembelajaran dan pada akhirnya, mendorong minat belajar mereka. Meskipun pembuatan buku pop-up memerlukan biaya yang lebih tinggi dan melibatkan proses yang rumit, desainnya dimaksudkan agar mudah digunakan oleh siswa.

Selain itu, media Pop Up Book digunakan selama belajar kelompok dalam pelajaran geografi. Media ini berisi informasi tentang kepulauan Indonesia. Diantaranya adalah ciri-ciri lima pulau di Indonesia, budaya Indonesia, dan jalur laut. Oleh karena itu pembelajaran

didasarkan pada pembentukan kelompok di mana siswa mengamati dan terlibat dengan fenomena sosial.

Penggunaan buku pop-up dalam konteks ilmu pengetahuan sosial (IPS), khususnya materi yang berkaitan dengan interaksi manusia, bisa membantu siswa guna memahami terkaitan materi terhadap cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk pembelajaran yang efektif dan menjamin pengolahan informasi yang baik, siswa harus berpartisipasi langsung dalam media ini. Selain itu, media ini penting untuk ditempatkan pada konteks yang tepat karena media ini memiliki keahlian untuk memberikan kesan tersendiri pada proses pembelajaran.

G. Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS

Pemanfaatan buku pop-up merupakan salah satu inisiatif yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Manfaat visual dan kreatif yang diberikan buku pop-up dapat memotivasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Jika diterapkan dengan benar, media ini dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep IPS dan meningkatkan prestasi akademiknya. Oleh karena itu, guru dan lembaga pendidikan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan buku pop-up dalam proses pembelajaran.

a. Penerapan media pop-up book dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan beberapa cara yang efektif yaitu
b. Pengenalan Konsep: Guru dapat menggunakan buku pop-up untuk memperkenalkan konsep-konsep penting dalam mata pelajaran IPS, seperti geografi, sejarah, atau sosiologi. Visualisasi tiga dimensi dapat membantu siswa memahami konsep tersebut dengan lebih baik.
c. Eksplorasi Interaksi Manusia dengan Lingkungan: Dalam konteks interaksi manusia dengan lingkungan, media pop-up book dapat digunakan untuk menggambarkan situasi dan perubahan lingkungan yang diakibatkan oleh tindakan manusia. Ini membantu siswa memahami dampak interaksi manusia dengan lingkungan.
d. Proyek Kreatif: Siswa dapat diberi tugas untuk membuat buku pop-up mereka sendiri yang berhubungan dengan topik IPS yang sedang dipelajari. Ini adalah kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi dalam proyek kreatif dan secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran.

Data dari literatur yang ditemukan menunjukkan adanya beberapa penelitian yang sesuai dengan topik penelitian Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. Temuan dari penelitian-penelitian tersebut disajikan dalam Tabel 1 yang terlampir.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

Judul Artikel	Hasil
Penerapan Media Pop-Up Book untuk Melalui	Jurnal yang publiskasikan ialah Journal of Sosial Socience And Education,

Judul Artikel	Hasil
Keaktifan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PS kelas V SDN Kebonsari Kulon | Kota Probolinggo | ASANKA (Fadila, U. L., & Basit, A, 2020)	dapat disarikan bahwa penggunaan media ini terbukti efektif pada pelajaran IPS karena sekitar 80% mereka yang hadir berhasil menuntaskan kriterianya bersama semua keaktifan siswa pada proses belajar. Dengan ini, kriteria-kriteria pada tujuan penelitian tersebut telah tercapai yaitu sekitar 75% dari jumlah siswa. Guru berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk aktif di dalam kelas dan memperbaiki pola belajar siswa
Interaksi Manusia dengan Lingkungan untuk Siswa Kelas V SD dengan memanfaatkan media Pop Up Book berbasis Literasi. (Rela, N. L. C., Sujana, I. W., & Ganing, N. N.)	Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memanfaatkan media pelajaran Pop-Up Book dalam tingkat literasi siswa akan meningkat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terutama dalam memahami konsep interaksi manusia dengan lingkungan. Penelitian ini memiliki dampak yang signifikan, di mana eksperimen yang dilakukan berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi ini dapat mencapai perhatian untuk siswa selama proses pembelajaran serta mendorong mereka untuk aktif dalam belajar. Temuan penelitian juga mengungkap bahwa pemanfaatan media ini dapat berguna bagi guru pada mengajar materi IPS, terutama dalam konteks interaksi manusia dengan lingkungan, berkat pendekatan visual yang inovatif dalam materi pembelajaran. Media ini juga dapat digunakan secara efektif oleh siswa.
Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up	Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Asidiqi, D. F., Adiputra, D. K., &

Judul Artikel	Hasil
Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsaku (Asidiqi, D. F., Adiputra, D. K., & Saumi, S., 2022)	Saumi, S. (2022) mengenai untuk meningkatkan prestasi materi IPS, khususnya kepada keberagaman budaya bangsaku yang menggunakan media Pop Up Book. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku pop-up sebagai alat pembelajaran terbukti efektif dalam topik keberagaman budaya bangsaku pada prestasi IPS meningkat.

Penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media interaktif ini, siswa cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena buku pop-up menawarkan pengalaman visual dan taktis yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan memperkuat retensi informasi. Selain itu, media pop-up book juga mampu memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, penggunaan media pop-up book dapat secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS.

Simpulan

Melalui pemanfaatan media pembelajaran ialah metode yang terpilih guna meningkatkan mutu pelajaran bagi guru. Guru dapat memanfaatkan beragam jenis media pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik proses belajar dan memfasilitasi pemahaman materi yang diajarkan kepada siswa. Pop Up Book dipilih sebagai sarana pembelajaran, hal ini dikarenakan kemampuannya mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta kemudahan di dalam kelas dalam penggunaannya. Selain itu media ini praktis dan dapat menjadi sumber bahan belajar untuk siswa. Berkat bentuknya yang tiga dimensi, buku ini dapat semakin menggugah minat siswa.

Implementasi materi pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media Pop Up Book khususnya pada bidang geografi yang berkaitan dengan kepulauan Indonesia dan interaksi manusia dengan lingkungan hidup terlihat efektif. Berdasarkan tinjauan literatur yang penulis temukan, maka dari itu kesimpulannya, pemanfaatan media pembelajaran dalam bentuk buku pop-up memiliki guna dalam keterkaitan siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka mereka dalam konteks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penerapan media mempelajaran Pop Up Book ini bisa dikerjakan melalui berbagai cara, seperti desain media sesuai, interaksi guru-siswa, serta fitur pop-up book yang dapat merangsang minat mereka. Dengan demikian, implementasi media ini

juga berguna bagi guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dengan lebih efektif dan kreatif.

Penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media interaktif ini, siswa cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena buku pop-up menawarkan pengalaman visual dan taktis yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan memperkuat retensi informasi. Selain itu, media pop-up book juga mampu memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, penggunaan media pop-up book dapat secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS.

Daftar Pustaka

Ahooja, L. (2021). Edutainment with a Mixed reality pop-up book for children. ACM International Conference Proceeding Series, 114–116. https://doi.org/10.1145/3506469.3506488

Alviolita, N. W., & Huda, M. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(1), 49-5/.

Anggraini, W. (2019). Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter. Journal of Physics: Conference Series, 1155(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084

Annainawa, F. N. (2021). Pengembangan media Pop Up Book pada pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember tahun pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, FakultasTarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial).

Apriliani, E., Nurhasanah, A., & Hakim, Z. R. (2020, September). (PDF) Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD.

Asidiqi, D. F., Adiputra, D. K., & Saumi, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 6(1), 72-81.

Cahyaningtrang, E. K. (2022). Pengembangan Media Paket Pop Up Book untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Cindy, N. L. C. R., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pop-Up Book Berbasis Literasi Muatan IPS Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungannya Pada Siswa Kelas V SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 5(3).

Cordray, H. (2022). Reducing Children's Preoperative Fear with an Educational Pop-up Book: A Randomized Controlled Trial. Otolaryngology - Head and Neck Surgery (United States), 167(2), 366–374. https://doi.org/10.1177/01945998211053197

Desmond, C. (2022). Restore and transmit the behind the scenes "magic" of pop-up books. Strenae, 20. https://doi.org/10.4000/strenae.9225

Elmunsyah, H. (2019). Interactive learning media innovation: Utilization of augmented reality and pop-up book to improve user's learning autonomy. Journal of Physics: Conference Series, 1193(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1193/1/012031

Fadila, U. L., & Basit, A. (2020). Penerapan media pop-up book untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo. ASANKA: Journal of Social Science and Education, 1(2), 67-75.

Hasanudin, C. (2021). IbisPaint X Apps in Creating Collaborative 3D Learning media of Pop-Up and Movable Books. Journal of Physics: Conference Series, 1764(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012131

Huang, H. H. (2019). Designing an IoT-based 3D pop-up book to engage children in English vocabulary learning. ICCE 2019 - 27th International Conference on Computers in Education, Proceedings, 2, 612–621.

Kartini, D. A., & Subagio, M. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik tentang Materi Kebudayaan Indonesia melalui Penggunaan Media Pop Up Book Kelas V SDN Kebraon II Surabaya. JPGSD, 6(09), 1644-1654.

Liu, F. F. H. (2019). Understanding children's literature and material culture through pop-up books*. Tamkang Review, 49(2), 49–70. https://doi.org/10.6184/TKR.201906_49(2).0003

Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8(1), 54-5

Maula, A. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Jatirenggo I Glagah Lamongan. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Nisaa, F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. Journal of Integrated Elementary Education, 1(2), 89-97.

Nur, M. A., Rustono, W. S., & Lidinillah, D. A. M. (2017). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ips Tentang Kerajaan Dan Peninggalan Sejarah Islam Di Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2), 39-48.

Pitaloka, C. A. (2023). Development of earth layer pop-up book for junior high school students. AIP Conference Proceedings, 2614. https://doi.org/10.1063/5.0125742

Putri, G. D. Y., Popiyanto, Y., & Pratiwi, D. E. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya. Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(3), 15-22.

Qurrata, A. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Muatan Pembelajaran Ips Kelas Iv Sdn 07 Kota Bima Tahun Ajaran 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

Raffa, P. (2020). Pop-up books. Three-dimensional books. Advances in Intelligent Systems and Computing, 1140, 128–139. https://doi.org/10.1007/978-3-030-41018-6_13

Rakhmawati, I. (2020). Analysis of Pop-Up Book and Biology Virtual Reality Video toward Students' Habits of Mind. Journal of Physics: Conference Series, 1467(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012074

Reid-Walsh, J. (2021). The pop-up against coronavirus project: Child-made movable books evoking smiles, tears, and hope. Jeunesse: Young People, Texts, Cultures, 13(1), 259–279. https://doi.org/10.1353/JEU.2021.0010

Rela, N. L. C., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. Media Pop-Up Book Berbasis Literasi Muatan IPS Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 34-45.

Sunarti. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. Cakrawala Pendidikan, 42(2), 493–506. https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381

Wati, E. T., & Zuhdi, U. (2017). Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa tema ekosistem kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(3), 254557.

Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar. Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD, 6(1), 1-7.